

**HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PRESTASI
BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII
SMP N 2 KALIJAMBE SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2011/2012**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu dari Tugas dan Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd. I)
Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)



Disusun Oleh:

M. Sholihul Amri
G 000 080 018

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2012**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani Tromol Pos I, Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483 Fax. 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Nama : M. Sholihul Amri
NIM : G000080018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)
Judul : Hubungan antara Kedisiplinan Belajar dan Prestasi Belajar
Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas VII SMP N 2
Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2011/2012

Telah dimunaqosahkan dalam sidang panitia ujian munaqosah skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta pada tanggal 29 Juni 2012
dan dapat diterima sebagai kelengkapan ujian akhir dalam rangka menyelesaikan
studi Program Strata Satu (SI) guna memperoleh gelar S.Pd.I.

Surakarta, 29 Juni 2012

Dekan FAI


Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag

Ketua Sidang/Penguji I

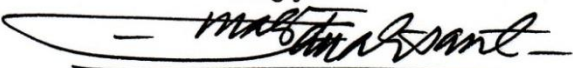


Dr. Abdullah Aly, M.Ag

Sekretaris Sidang/Penguji II


Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag

Penguji III


Dr. M. Abdul Fattah Santoso, M.Ag

ABSTRAK

Kedisiplinan belajar adalah sikap kesadaran, ketaatan, dan kepatuhan seseorang terhadap tata tertib, norma-norma, peraturan dan ketentuan-ketentuan baik yang dibuat sendiri maupun yang disepakati bersama. Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah bukti keberhasilan siswa dalam memperoleh keterampilan belajar pendidikan agama Islam yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka. Kedisiplinan belajar mampu mempengaruhi suatu prestasi belajar. Kedisiplinan belajar yang tinggi, akan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Apa yang telah diuraikan di atas sebagai dasar untuk mengadakan penelitian mengenai hal tersebut. Masalah dari penelitian ini adalah adakah hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian ini untuk menguji hipotesis hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Selain itu, penelitian ini bersifat korelatif kuantitatif antara dua variabel. Dalam penelitian ini, sampel diambil secara total dan data diambil dengan metode angket dan metode dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini berupa analisis kuantitatif menggunakan analisis data statistik yang dipakai untuk menguji hipotesis asosiatif (hubungan variabel) berupa korelasi *koefisien kontingensi*.

Hasil analisis korelasi yang didapat dari teknik korelasi koefisien kontingensi, diperoleh df sebesar 92, maka dapat ditemukan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,205, sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 0,267. Dengan demikian, \emptyset lebih besar daripada r_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% ($0,712 > 0,205$) maupun 1% ($0,712 > 0,267$). Dengan ini, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, yaitu ada korelasi positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2011/2012.

Kata Kunci : Kedisiplinan Belajar, Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap manusia yang telah dimulai sejak dilahirkan hingga ke liang lahat. Oleh sebab itu, setiap manusia wajib untuk belajar baik melalui jalur pendidikan formal, informal maupun non formal, karena belajar merupakan kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Tanpa belajar maka tidak ada ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh. Semakin perlunya manusia akan ilmu pengetahuan, maka perkembangan sangat pesat dari waktu ke waktu. Kemajuan suatu bangsa diukur dari tingkat kemajuan pengetahuan dan teknologi karena semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa semakin maju taraf hidup dan kesejahteraan penduduknya.

Keberhasilan pendidikan akan dicapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Menghasilkan *output* yang berkualitas dalam proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh berhasil tidaknya kegiatan belajar. Keberhasilan dalam belajar dapat diketahui dari prestasi yang dicapai oleh siswa, karena prestasi belajar merupakan hasil yang telah dikerjakan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 102), “prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan

pencerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai. Keberhasilan belajar ditentukan oleh faktor dari luar dan faktor dari dalam diri individu. Jadi tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri secara otomatis menentukan prestasi belajar seseorang.

Di sekolah sering kita jumpai pelanggaran yang dilakukan siswa, misalnya sering membolos, tidak mengerjakan tugas, sering membuat keributan di sekolah, datang terlambat, berpenampilan atau berpakaian yang kurang sopan, dan pelanggaran lainnya yang disebabkan randahnya sikap disiplin pada diri siswa. Untuk mengatasinya, pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib beserta sanksi jika peraturan tersebut tidak dilaksanakan, sehingga banyak siswa yang benar-benar menaati peraturan.

Menurut Ahmad Rohani (2004: 133), “disiplin adalah mencakup setiap pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan tuntutan lingkungan”. Dengan disiplin belajar ada kecenderungan bagi siswa terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur yang mana belajar merupakan kegiatan yang mendasar atau kegiatan pokok yang dilakukan dengan kesadaran hati sehingga tidak perlu adanya pikiran dari orang lain.

SMP Negeri 2 Kalijambe Sragen merupakan sebuah lembaga formal yang diselenggarakan oleh pemerintah yang mengembangkan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP Negeri 2 Kalijambe mempunyai cita-cita luhur yaitu ingin membentuk generasi dengan prestasi prima dan santun dalam berperilaku, berbudi pekerti luhur, beriman dan bertaqwa serta cinta tanah air dan bangsa sehingga terwujud masyarakat utama adil dan makmur. (Sumber dokumentasi SMP N 2 Kalijambe)

SMP Negeri 2 Kalijambe merupakan sekolah yang menerapkan kedisiplinan yang tinggi, misalnya kegiatan belajar mengajar dimulai sejak pukul 06.45. Selain itu, untuk mengantisipasi pelanggaran yang dilakukan oleh siswa, para guru diberi jadwal untuk piket pagi yang tugasnya yaitu melihat dan mengontrol perilaku siswa serta seragam yang dipakai siswa yang akan masuk ke dalam lingkungan sekolah dengan cara berdiri di depan pintu gerbang sekolah sambil berjabat tangan dengan siswa. Tujuannya adalah untuk mengajarkan sikap kedisiplinan bagi siswa agar mau mentaati peraturan yang dibuat oleh sekolah. Hasil penerapan sikap disiplin dapat dilihat dari arsip sekolah pada tahun 2009-2012, dimana SMP N 2 Kalijambe memperoleh prestasi-prestasi akademik diantaranya juara 1 dalam lomba cerdas cermat tingkat kabupaten, juara 2 dalam lomba perpustakaan sekolah,

juara 3 dalam lomba membaca berita tingkat kecamatan dan prestasi yang lainnya. Selain itu, dilihat dari data sekolah tentang prestasi akademik siswa, SMP N 2 Kalijambe mengalami peningkatan dari peringkat ke 35 sekabupaten Sragen tahun 2010/2011, menjadi peringkat ke 27 pada tahun 2011/2012.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik dan menganggap penting untuk mengadakan penelitian mengenai “HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA SISWA KELAS VII SMP N 2 KALIJAMBE SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2011/2012”

B. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji hipotesis apakah ada hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2011/2012.

C. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan di atas, maka manfaat

yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atas teori-teori tentang hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar agama Islam siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang kedisiplinan belajar.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara praktis, yaitu :

- a. Sebagai masukan bagi siswa akan pentingnya penerapan kedisiplinan belajar dalam diri siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi instansi pendidikan terkait pada umumnya, dan SMP N 2 Kalijambe pada khususnya.

LANDASAN TEORI

A. Kedisiplinan Belajar

1. Pengertian Kedisiplinan

Belajar

Kedisiplinan berasal dari kata sifat yaitu disiplin yang diberi

imbuan Ke-an. Menurut Thomas Gordon (1996: 3) “Disiplin adalah perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan”. Sedangkan menurut Ahmad Rohani (2004: 133) “Disiplin adalah mencakup setiap pengaruh yang ditunjukkan untuk membantu peserta didik agar dia dapat memahami dan menyesuaikan tuntutan lingkungan”. Sedangkan belajar menurut Slameto (2003: 2) adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berdasarkan pengertian diatas, dapatlah peneliti simpulkan bahwa kedisiplinan belajar adalah sikap kesadaran, ketaatan, dan kepatuhan seseorang terhadap tata tertib, norma-norma, peraturan dan ketentuan-ketentuan baik yang dibuat sendiri maupun yang disepakati bersama.

2. Indikator Disiplin Belajar
- Indikator disiplin belajar menurut Perquin dan Gufron (2005: 50)

adalah tingkah laku atau perbuatan kearah tertib yaitu :

- a. Disiplin dalam hubungannya dengan waktu belajar
 - b. Disiplin yang ada hubungannya dengan tempat belajar.
 - c. Disiplin yang ada hubungannya dengan norma atau peraturan dalam belajar.
3. Fungsi-Fungsi Kedisiplinan.
- Menurut Singgih (1992: 137) fungsi-fungsi kedisiplinan adalah sebagai berikut.
- a. Meresapkan pengetahuan dan pengertian social antara lain mengenai hak milik orang lain.
 - b. Mengerti dan segera menurut, untuk menjalankan kewajiban dan secara langsung mengerti larangan-larangan.
 - c. Mengerti tingkah laku yang baik dan yang buruk.
 - d. Belajar mengendalikan keinginan dan berbuat sesuatu tanpa merasa terancam oleh hukuman.
 - e. Mengorbankan kesenangan sendiri tanpa peringatan dari orang lain.
4. Unsur-Unsur Kedisiplinan

Menurut Elizabeth Hurlock (1993: 84) menyebutkan unsur-unsur disiplin adalah sebagai berikut.

- a. Peraturan sebagai pedoman perilaku konsistensi dalam peraturan.
 - b. Hukuman untuk pelanggaran peraturan.
 - c. Penghargaan untuk perilaku yang baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku.
 - d. Konsistensi tingkat keseragaman atau stabilitas.
5. Sumber-Sumber Pelanggaran Disiplin
- Menurut Ahmadi Rohani (2004: 136) pelanggaran disiplin di sekolah bersumber dari lingkungan sekolah itu sendiri, misalnya:
- a. Tipe kepemimpinan guru atau kepala sekolah yang otoriter senantiasa mendiktekan kehendaknya tanpa memperhatikan kedaulatan subjek didik akan mengakibatkan peserta didik jadi submisif, apatis, atau sebaliknya agresif ingin berontak terhadap kekangan dan perilaku tidak manusiawi yang mereka terima.

- b. Kelompok besar anggota dikurangi hak-haknya sebagai peserta didik yang seharusnya turut menentukan rencana masa depannya dibawah bimbingan guru.
 - c. Tidak atau kurang memperhatikan kelompok minoritas baik yang ada di atas atau di bawah rata-rata dalam berbagai aspek yang ada hubungannya dengan kehidupan sekolah.
 - d. Kurang dilibatkan dan diikutsertakan dalam tanggung jawab sekolah.
 - e. Latar belakang kehidupan dalam keluarga yang kurang diperhatikan dalam kehidupan sekolah.
 - f. Sekolah kurang mengadakan kerja sama dengan orang tua dan antara keduanya juga saling melepaskan tanggung jawab.
6. Penanggungan Pengajaran Disiplin
- Perilaku yang tidak didiplin pada waktu proses belajar mengajar akan mengganggu proses belajar mengajar. Ada beberapa cara yang dapat ditempuh guru dalam menanggulangi

pelanggaran disiplin. Menurut Ahmadi Rohani (2004: 137) cara-cara tersebut antara lain:

- a. Pengenalan peserta didik.
- b. Melakukan tindakan korektif
- c. Melakukan tindakan penyembuhan
- d. Tertib kearah siasat

B. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam

Menurut Sardiman AM (2001: 46) “Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar”. Sedangkan menurut Witherington (2003: 155) “prestasi adalah hasil yang dicapai individu melalui usaha yang dialami secara langsung dan merupakan aktivitas kecakapan dalam situasi tertentu”.

Sedangkan menurut Slameto (2003: 2), “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi

dengan lingkungannya”. Sedangkan belajar menurut Purwanto (2003: 85) adalah “tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis, seperti: perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah atau berpikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, ataupun sikap”.

Adapun Pendidikan Agama Islam yang dimaksud oleh Ahmad Syar’i (2008: 127), “upaya atau ikhtiar yang dilakukan oleh si pendidik atau terdidik dalam rangka terbentuknya kedewasaan jasmani dan rohani (kognitif, psikologi dan afektif) terdidik sesuai dengan tuntutan ajaran Islam dalam rangka kebahagiaan hidup di dunia dan ukhrawi”.

Berdasarkan pendapat di atas bahwa prestasi belajar pendidikan agama Islam adalah bukti keberhasilan siswa dalam memperoleh keterampilan belajar pendidikan agama Islam yang dilakukan dalam jangka waktu

tertentu yang diwujudkan dalam bentuk nilai atau angka.

2. Bentuk dan Wujud Prestasi Belajar

Bentuk dan wujud prestasi belajar banyak sekali ragamnya yaitu :

- a. Keterampilan Kognitif
- b. Nilai
- c. Strategi Kognitif
- d. Informasi Verbal
- e. Keterampilan Motorik
- f. Sikap
- g. Kemampuan Berfikir Asosiatif dan Rasional (daya nalar atau logika).
- h. Perubahan Kebiasaan

http://zanikhan.multiply.com/journal/item/10920/Landasan_Teori

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Menurut Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawan (1993: 9) faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi :

- 1) Faktor jasmaniah yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh selama perkembangan
- 2) Faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh

dari kecakapan nyata.

3) Faktor kematangan fisik maupun psikis.

4) Disiplin belajar. Menurut Hurlock (1997: 84) berpendapat bahwa “dengan disiplin akan membentuk dan menyusun pola hidup, sehingga serba jelas, tegas dan tepat waktu. Apabila kedisiplinan dapat dijalankan dengan penuh ketaatan maka bagi diri pribadi akan mendorong timbulnya kepercayaan diri dan tanggung jawab yang besar, yang semuanya itu merupakan modal meraih prestasi yang baik”

Sedangkan

menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2003: 162) faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar meliputi :

1) Keluarga, meliputi keadaan rumah dan ruang tempat belajar, sarana dan prasarana belajar yang ada, suasana dalam rumah apakah tenang atau

banyak kegaduhan, juga suasana lingkungan disekitar rumah.

2) Sekolah meliputi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, dan media belajar.

3) Masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi muda.

Dari pendapat tersebut bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu dari dalam (intern) siswa itu sendiri dan faktor yang berasal dari pengaruh diluar siswa (ekstern). Termasuk faktor dalam diri siswa, antara lain kecerdasan, bakat, dan kemandirian belajar yang ada dalam dirinya. Faktor yang ada di luar diri siswa, bisa berasal dari kondisi rumah dan hubungan orang tua

dengan anak. Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat memberi dukungan siswa di dalam belajar. Diantara ketiga lingkungan tersebut, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang utama dalam belajar.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang langsung dilaksanakan di lapangan atau kehidupan yang sebenarnya secara spesifik dan nyata tentang apa yang terjadi, dalam hal ini lembaga yang menjadi tempat penelitian adalah SMP N 2 Kalijambe Sragen. Penelitian ini menggunakan metode penelitian korelasi karena penelitian ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data yang terkumpul terkait dengan hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen

tahun pelajaran 2011/2012.

2. Metode Penentuan Sumber Data

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010: 61). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII semester 1 SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 92 siswa.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2010: 62), "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Jumlah anggota sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 92 siswa. Jadi sesuai pendapat

Suharsimi Arikunto (1998: 120) apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

c. Teknik sampling

Menurut Sugiyono (2010: 62) “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang digunakan”. Adapun tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling yaitu menjadikan seluruh anggota populasi menjadi anggota sampel. Hal ini dilakukan dengan alasan jumlah populasi tidak mencapai 100 orang sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto (2002: 134) “apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

penelitian populasi”

3. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Angket

Menurut

Suharsimi Arikunto (2007: 102) angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang kedisiplinan belajar siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen.

b. Metode

Dokumentasi

Menurut

Sandjaja (2006: 114) “dengan cara dokumentasi peneliti menelusuri berbagai macam hubungan antara lain buku, majalah, koran, notulen rapat, peraturan-peraturan dan sumber informasi lain”. Dalam penelitian ini metode

dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar pendidikan agama islam siswa yang meliputi nama siswa, no induk, dan nilai akhir siswa kelas VII semester 1 SMP N 2 Kalijambe Sragen tahun pelajaran 2011/2012 yang diambil dari nilai rapor semester 1 yang diperoleh dari dokumen sekolah.

4. Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini, digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen pada tahun pelajaran 2011/2012.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu analisis data dilakukan secara kronologis setelah data dikumpulkan semua kemudian diolah dan dianalisis secara *computerized*. Langkah selanjutnya membuat tabel kerja

untuk menghitung harga Chi Kuadrat dan setelah itu dilakukan analisis lanjutan dengan menggunakan rumus korelasi koefisien kontingensi, yaitu :

Adapun

rumus koefisien kontingensi yaitu :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

C = Korelasi koefisien kontingensi
 X^2 = Chi Kuadrat yang diperoleh dengan menggunakan rumus

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - f_i)^2}{f_i}$$

N = Jumlah responden (Anas Sudijono, 2006: 253)

HASIL PENELITIAN

Menghitung koefisien kontingensi (C)

Setelah harga kaid kuadrat (x^2) diketahui, yaitu 46,7 sebagai tertera dalam tabel di atas, maka langkah selanjutnya yaitu menghitung koefisien kontingensi seperti di bawah ini :

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{46,7}{46,7 + 92}} \\
&= \sqrt{\frac{46,7}{138,7}} \\
&= \sqrt{0,337} \\
&= 0,580
\end{aligned}$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap C, terlebih dahulu harga C diubah menjadi Phi (ϕ), dengan rumus :

$$\begin{aligned}
\phi &= \frac{C}{\sqrt{1-C^2}} \\
&= \frac{0,580}{\sqrt{1-(0,580)^2}} \\
&= \frac{0,580}{\sqrt{1-0,336}} \\
&= \frac{0,580}{\sqrt{0,664}} \\
&= \frac{0,580}{0,815} \\
&= 0,712
\end{aligned}$$

Selanjutnya harga ϕ dikonsultasikan dengan tabel nilai “r product moment” (Sudjana, 2006: 256), dengan terlebih dahulu mencari df nya:

$$\begin{aligned}
df &= N-nr \\
&= 92-2 \\
&= 90
\end{aligned}$$

Dengan df sebesar 92, diperoleh harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% = 0,205, sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 0,267.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang hubungan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar pendidikan agama Islam pada

siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen, selanjutnya dapat disimpulkan :

1. Hasil analisis korelasi yang didapat dari teknik korelasi koefisien kontingensi, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,712 dan ketika dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan df sebesar 92 ditemukan sebesar 0,205 pada taraf signifikansi 5% dan 0,267 pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian, ϕ lebih besar daripada r_{tabel} , baik pada taraf signifikansi 5% ($0,712 > 0,205$) maupun 1% ($0,712 > 0,267$). Dengan ini, hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, berarti ada korelasi positif yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam.
2. Kedisiplinan belajar dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam mempunyai hubungan yang positif, sebab semakin tinggi tingkat kedisiplinan siswa semakin tinggi pula prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen, sehingga diduga ada pengaruh kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII SMP N 2 Kalijambe Sragen. Jawaban terhadap dengan tersebut menuntut penelitian lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Manajemen penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gunarsa, Singgih. 1993. *Psikologi Untuk Membimbing*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Gordon, Thomas. 1996. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri di Rumah dan di Sekolah*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama..
- Hurlock, Elizabeth B. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta Erlangga.
http://zanikhan.multiply.com/journal/item/10920/Landasan_Teori.
- Perquin dan Gufron. 2005. *Pendidikan Keluarga dan Kewibawaan*. Bandung : IKIP Bandung.
- Purwanto, Ngalim. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. 2000. *Ilmu Pendidikan Teoretis dan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sandjaja B, dan Heriyanto, Albertus. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta : Prestasi Pustaka.
- Sardiman, AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syar'i Ahmad. 2008. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Anas. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Witherington, Cart. 2003. *Psikologi Pendidikan Terjemahan Purwanto*. Jakarta : Remaja Rosdakarya.